

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH GURU GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BARABAI
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Oleh:

Yuliana

Guru Pesantren Darul Istiqomah

ABSTRACT

The use of media in teaching and learning process can help the smoothness, effectiveness, and the efficiency in reaching the learning objective. The use of teaching media in eleventh grade of Social studies based on the syllabus of BSNP for Senior High School in Barabai Hulu Sungai Tengah Regency was not optimal, about 33,84% was not implemented. To reveal the cause was not optimal utilization of instructional media in class XI IPS high schools in the city Barabai Hulu Sungai Tengah. The study was designed with a descriptive design and implemented in senior high schools Barabai Cities Hulu Sungai Tengah. There are 3 schools with four teachers who teach geography class XI IPS is used as a source of research data. The research results, it was found that (1) the availability of the teaching media for Geography in the eleventh grade of Senior High School in Barabai Hulu Sungai Tengah regency was not complete (2) The teaching media for Geography in the eleventh grade of Senior High School in Barabai Hulu Sungai Tengah regency was not used optimally based on BSNP. (3) The teachers' habit in teaching the eleventh grade student of Senior High School in Barabai Hulu Sungai Tengah Regency was to only use the textbook as the teaching media; and (4) The teachers were not skilled enough in using the teaching media in the eleventh grade of Senior High School in Barabai Hulu Sungai Tengah Regency. There are some suggestions proposed to make the use of teaching media optimally.

Key words: Geography teacher, and learning media

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran sedangkan Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang benar dan tepat oleh guru akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, media pembelajaran akan dapat menarik perhatian siswa, juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan media pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan Badan Standar

Nasional Pendidikan maka tujuan kurikulum akan dapat tercapai sehingga hasil pembelajaran optimal.

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju (Slameto, 2010: 67-68).

Media pendidikan sebagai sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indra, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis dan jarak waktu dapat diatasi dengan pemanfaatan media pendidikan (Arief, 2009: 14). Kehadiran media mempunyai arti yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media (Syaiful dan Aswan, 2006: 120).

Pada saat ini Indonesia memasuki era informasi yaitu suatu era yang ditandai dengan makin banyaknya media informasi, tersebarnya informasi yang makin meluas dan seketika, serta informasi dalam berbagai bentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Penyajian pesan pada era informasi ini selalu menggunakan media, baik elektronik maupun non elektronik. Terkait dengan kehadiran media ini, media yang terorganisasi secara rapi mempengaruhi belajar. Secara sistematis lembaga-lembaga pendidikan seperti lembaga keluarga, agama, sekolah, dan pramuka. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan kita, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda (Dimiyati, 2009: 286).

Ketentuan peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/Madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 5). Dari hasil penelitian terdahulu dinyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran geografi berdasarkan silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan pada kelas XI di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di kota

Barabai, yakni 66,16% yang dimanfaatkan dan 33,84% yang tidak dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada seluruh Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak sesuai berdasarkan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Yuliana, 2011).

METODE

Tujuan penelitian ini, secara garis besar, adalah mendeskripsikan penyebab tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran guru geografi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan di Kota Barabai Kabupaten Hulu sungai Tengah pada kelas XI IPS. Dengan demikian, penyebab tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran geografi menjadi perhatian peneliti. Penelitian mendeskripsikan secara jelas dan mendalam tentang aspek tersebut di muka dengan apa adanya. Untuk memberikan gambaran tersebut digunakan pendekatan kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas dalam silabus terdapat kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, dan sumber belajar. Untuk menunjang pembelajaran diperlukan sumber belajar/media belajar khususnya dalam mata pelajaran geografi kelas XI (sebelas) IPS yaitu : Gambar-gambar tentang biosfer, kliping tentang biosfer, CD interaktif pembelajaran biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, peta persebaran sumber daya alam, CD interaktif tentang sumber daya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan dan buku geografi. Pemanfaatan media pembelajaran berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum lengkap karena media yang tersedia adalah media chart/gambar tentang biosfer , peta persebaran sumberdaya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan, buku geografi sedangkan kliping tentang biosfer, CD pembelajaran (interaktif) biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam tidak tersedia di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak dimanfaatkan secara optimal berdasarkan Badan Standar Nasional pendidikan oleh guru geografi kelas XI IPS karena guru memanfaatkan media pembelajaran sepenuhnya hanya dari buku

yaitu guru menjelaskan fenomena biosfer dengan memanfaatkan chart/gambar tentang biosfer yang terdapat pada buku, guru menjelaskan persebaran sumberdaya alam dengan memanfaatkan peta persebaran sumberdaya alam yang terdapat pada buku, guru menjelaskan tentang kerusakan lingkungan dengan memanfaatkan gambar tentang kerusakan lingkungan yang terdapat pada buku, dan guru memanfaatkan media buku geografi pada setiap pembelajaran geografi sedangkan pada materi fenomena biosfer guru tidak memanfaatkan kliping tentang biosfer, pada materi fenomena biosfer guru tidak memanfaatkan CD pembelajaran (interaktif) biosfer, pada materi dinamika antroposfer guru tidak memanfaatkan gambar-gambar model monografi kelurahan dan pada materi tentang sumberdaya alam guru tidak memanfaatkan CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam di Sekolah Menengah Atas Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Kebiasaan mengajar guru geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah mengajar dengan memanfaatkan media buku geografi semua media pembelajaran yaitu media chart/gambar tentang biosfer , peta persebaran sumberdaya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan dimanfaatkan karena semua media itu terdapat pada buku geografi kelas XI IPS sedangkan kliping tentang biosfer, CD pembelajaran (interaktif) biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam tidak dimanfaatkan semua Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah karena semua media itu tidak terdapat pada buku geografi kelas XI IPS.
4. Keterampilan guru memanfaatkan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah kurang terampil karena hanya media yang terdapat pada buku geografi kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas yang terampil dimanfaatkan yaitu chart/gambar tentang biosfer, peta persebaran sumberdaya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan, sedangkan guru tidak terampil memanfaatkan kliping tentang biosfer, CD pembelajaran (interaktif) biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam di semua Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam penelitian di sekolah Menengah Atas di kota Barabai, peneliti melihat bahwa ternyata semua Sekolah Menengah Atas tersedia media pembelajaran yaitu gambar-gambar tentang biosfer, peta persebaran sumber daya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan dan buku geografi tetapi semua Sekolah Menengah Atas di kota Barabai tidak tersedia gambar-gambar model monografi kelurahan, kliping tentang biosfer, CD interaktif

pembelajaran biosfer, dan CD interaktif tentang sumber daya alam. Penyebab tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dari observasi peneliti melihat bahwa ketersediaan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum lengkap karena media yang tersedia adalah media chart/gambar tentang biosfer, peta persebaran sumberdaya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan, Buku geografi sedangkan kliping tentang Biosfer, CD pembelajaran (interaktif) biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam tidak tersedia di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam hal ini pemerintah dan sekolah wajib memberikan layanan dan kemudahan untuk terselenggaranya pendidikan yang bermutu salah satunya terpenuhinya media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ketentuan pemerintah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi pelaksanaan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya Pasal 11 Ayat (1) juga menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2007:3)

2. Pelaksanaan Pemanfaatan media Pembelajaran geografi berdasarkan Badan Standart Nasional Pendidikan pada mata pelajaran geografi kelas XI (sebelas) IPS yaitu: gambar-gambar tentang biosfer, kliping tentang biosfer, CD interaktif pembelajaran biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, peta persebaran sumber daya alam, CD interaktif tentang sumber daya alam, gambar tentang kerusakan lingkungan dan buku geografi.

Pemanfaatan media pembelajaran geografi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 543-551) pada kelas XI media yang minimal digunakan adalah media Chart/gambar tentang biosfer, kliping tentang biosfer, CD pembelajaran (interaktif) biosfer, gambar-gambar model monografi kelurahan, peta persebaran sumberdaya alam, CD pembelajaran (interaktif) tentang sumberdaya alam dan gambar tentang kerusakan lingkungan (Departemen Pendidikan Nasional 2006: 547-549)

3. Kebiasaan mengajar guru geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapkan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur (Nurfuadi, 2012: 80)

4. Keterampilan memanfaatkan media geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuannya secara filosofis. Kompetensi ini juga disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut dengan bidang studi keahlian. Menurut Endang Komara (Jamal, 2009: 157) kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini sangat penting. Sebab, langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum lengkap
2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak dimanfaatkan secara optimal berdasarkan Badan Standar Nasional pendidikan oleh guru geografi kelas XI IPS.
3. Kebiasaan mengajar guru geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah mengajar dengan memanfaatkan media buku geografi
4. Keterampilan guru memanfaatkan media pembelajaran geografi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah kurang terampil karena hanya media yang terdapat pada buku geografi kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas yang terampil dimanfaatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006 *Panduan Pengembangan Silabus Sekolah Menengah Atas*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum tingkat Satuan pendidikan (ktsp) SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Jemas A Banks, 2012. *Strategi Mengajar Ilmu Sosial "Penyelidikan, Penilaian, dan Pengambilan Keputusan"*. Bandung: Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhammad Rusydi Rasyid. 2008. *Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Trasformasi Pengetahuan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Jurnal Lentera Pendidikan*. 11 (1): 55-68.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman, Arief. 2009. *Media Pendidikan "Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Reka Cipta
- Thomas Wibowo Agung Sutjito. 2005. *Pendayagunaan Media Pembelajaran Jurnal Pendidikan Penabur*. 4 (04): 76-84.
- Yuliana, 2011. *Skripsi "Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Geografi di Sekolah Menengah Atas dan sederajat di kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah"*. Banjarmasin : tidak diterbitkan